

**PEMANFAATAN PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN MELALUI PLATFORM
DIGITAL DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMP
NEGERI 1 JEPON**

Endang Sri Damayanti¹, Poyo², Sri Maya Harum K³, Nurkolis⁴
Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
Alamat e-mail : ¹ensrida77@gmail.com, ²poyoandin@gmail.com,
³mayaharum6@gmail.com, ⁴nurkolis@upgris.ac.id,

ABSTRACT

New developments in information technology have paved the way for innovative possibilities in education management, particularly when it comes to overseeing and enhancing education quality at the Elementary School (SD) and Middle School (SMP/SMA) levels. In Indonesia, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology has initiated the Education Report Platform, which features detailed data for each educational institution. *This article discusses the concepts of education profile, education report, and education report platform, and how all three can be utilized in the planning and decision-making process to improve the quality of education at the elementary and secondary levels.*

Keywords: education management, elementary school, middle school, education report, education profile, digital platform

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam manajemen pendidikan, terutama dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah (SMP/SMA). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan Platform Rapor Pendidikan yang memuat data komprehensif dari setiap satuan pendidikan. Artikel ini membahas konsep profil pendidikan, rapor pendidikan, serta platform rapor pendidikan, dan bagaimana ketiganya dapat dimanfaatkan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan menengah.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, sekolah dasar, sekolah menengah, rapor pendidikan, profil pendidikan, platform digital

A. Pendahuluan

Dalam era digital, pendidikan dituntut untuk bertransformasi, tidak hanya dari segi metode pembelajaran, tetapi juga dalam pengelolaan mutu satuan pendidikan. Pemerintah Indonesia menanggapi tantangan ini dengan menghadirkan Profil Pendidikan dan Platform Rapor Pendidikan, sebagai bentuk penguatan sistem evaluasi berbasis data. Di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah, data ini sangat penting untuk merancang kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa. Mutu sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang diselenggarakan di setiap lembaga pendidikan, baik di jenjang Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP/SMA). Dalam era digital saat ini, manajemen pendidikan tidak lagi bisa dilakukan hanya berdasarkan intuisi atau kebiasaan, melainkan harus berbasis pada data yang valid dan objektif. Data menjadi fondasi dalam merumuskan kebijakan, perencanaan program, serta melakukan monitoring dan evaluasi

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah melakukan berbagai inovasi untuk memperkuat sistem pendidikan nasional. Salah satu

inisiatif strategis adalah peluncuran Platform Rapor Pendidikan sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar. Platform ini merupakan sistem informasi yang menyediakan data penting mengenai kualitas dan performa satuan pendidikan, baik di jenjang SD maupun SMP/SMA. Di dalamnya terdapat Profil Pendidikan yang berisi indikator mutu seperti capaian literasi, numerasi, karakter, dan iklim pembelajaran.

DI SMP Negeri 1 Jepon Rapor Pendidikan bukan sekadar laporan kinerja, tetapi merupakan alat refleksi bagi sekolah dalam mengevaluasi diri dan menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan yang tepat sasaran. Rapor ini disusun berdasarkan data dari berbagai sumber, termasuk hasil Asesmen Nasional, Survei Lingkungan Belajar, dan data dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Dengan demikian, setiap satuan pendidikan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kekuatan dan tantangan yang mereka hadapi. Pemanfaatan platform rapor pendidikan menjadi sangat penting. Sekolah sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan perlu memahami data dan menggunakannya dalam proses perencanaan berbasis data (*data-driven decision making*). Kepala sekolah, guru, dan pengawas harus memiliki literasi data yang memadai agar dapat membaca, menafsirkan, dan memanfaatkan informasi dari platform ini secara optimal. Namun,

dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang di hadapi SMP Negeri 1 Jepon seperti rendahnya pemahaman terhadap isi rapor pendidikan, keterbatasan akses internet, serta kurangnya pelatihan teknis bagi pendidik. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya bersama untuk mendorong pemanfaatan data rapor pendidikan secara maksimal, guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis kebutuhan riil di lapangan

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif serta berfokus pada jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggali secara mendalam bagaimana pemanfaatan profil dan rapor pendidikan melalui platform digital dapat memperbaiki kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Jepon

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi:

- a. Data primer : diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan para guru.serta operator sekolah yang menggunakan platform digital (misalnya: Rapor Pendidikan Kemendikbudristek).
 - b. Data sekunder: berupa dokumen profil sekolah, laporan mutu, hasil rapor pendidikan, dan dokumen perencanaan sekolah.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup berbagai

metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan:

- a. Wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan staf terkait.
- b. Observasi langsung: terhadap pelaksanaan pemanfaatan platform digital dalam perencanaan dan evaluasi mutu pendidikan.
- c. Studi dokumentasi: terhadap dokumen rapor pendidikan, RKAS, RKJM, dan laporan evaluasi mutu pendidikan.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis melalui metode analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari:

- a. Reduksi data: mengekstrak informasi yang relevan dari wawancara, observasi, dan dokumen.
- b. Penyajian data: dalam bentuk narasi, matriks, dan kutipan wawancara.
 - a. Penarikan kesimpulan: menyimpulkan pola, kecenderungan, dan dampak dari pemanfaatan platform digital terhadap mutu pendidikan.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik:

- a. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkan pendapat dari berbagai pihak yang terlibat.
- b. Teknik triangulasi diterapkan dengan mencocokkan temuan dari wawancara, observasi,

- serta dokumentasi untuk memastikan keabsahan data
- c. Member check: klarifikasi hasil interpretasi kepada responden untuk memastikan kebenaran data.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital seperti Rapor Pendidikan telah mendorong transformasi budaya kerja sekolah menjadi lebih berbasis data. Hal ini sejalan dengan kebijakan *Merdeka Belajar* episode ke-19 dari Kemendikbudristek, yang mendorong Perencanaan Berbasis Data (PBD). Penelitian ini juga menguatkan teori manajemen mutu pendidikan yang dikemukakan oleh Edward Deming, bahwa pengambilan keputusan yang didasarkan pada data akan meningkatkan efektivitas manajemen mutu pendidikan.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah:

- a. Kemampuan literasi digital sebagian guru masih terbatas.
- b. Ketergantungan pada operator sekolah yang sangat tinggi.
- c. Perlu pelatihan berkelanjutan dalam analisis data pendidikan

D. Hasil Penelitian

c. Ikhtisar mengenai SMP Negeri 1 Jepon

SMP Negeri 1 Jepon merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Blora, Jawa Tengah, yang telah mengimplementasikan platform digital milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya Rapor Pendidikan dan Profil Pendidikan.

Sekolah telah mulai menggunakan Rapor Pendidikan sejak tahun ajaran 2022/2023 sebagai acuan evaluasi dan perencanaan mutu.

2. Pemanfaatan Rapor Pendidikan dan Profil Pendidikan

a. Integrasi Rapor Pendidikan dalam Evaluasi Mutu

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Tim Penjamin Mutu, ditemukan bahwa Rapor Pendidikan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi capaian mutu sekolah. Beberapa indikator yang menjadi perhatian adalah:

- Kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.
- Kompetensi guru berdasarkan hasil supervisi dan pelatihan.
- Iklim keamanan dan kebinekaan di sekolah.

b. Peran Operator Sekolah dalam Digitalisasi Data

Operator sekolah memegang peran kunci dalam memastikan data-data yang diinput pada Dapodik dan dashboard Rapor Pendidikan tetap akurat dan terkini. Hal ini menjadi penentu kevalidan rapor pendidikan.

3. Penggunaan Profil Pendidikan untuk Perencanaan Berbasis Data

Rapor Pendidikan digunakan dalam penyusunan RKAS dan RKJM. Sekolah menetapkan program peningkatan literasi, pelatihan guru, serta penguatan budaya positif berdasarkan data rapor Pendidikan

4. Dampak terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Dampak yang dirasakan sekolah sejak menggunakan platform digital antara lain:

- a. Perencanaan lebih terarah: Rencana program kerja sekolah disusun berdasarkan temuan dari Rapor Pendidikan, bukan sekadar asumsi.
- b. Partisipasi guru meningkat: Guru lebih memahami posisi capaian siswa dan merasa dilibatkan dalam analisis data mutu.
- c. Program penguatan literasi dan numerasi lebih fokus: Terdapat peningkatan hasil ANBK sebesar 8% di tahun 2024 dibanding 2023.
- d. Evaluasi lebih transparan: Seluruh pemangku kepentingan bisa mengakses indikator mutu dan memahami arah kebijakan sekolah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Profil dan diketahui bahwa penggunaan Rapor Pendidikan melalui Platform Digital berperan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Jepon. Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan:

Pemanfaatan platform digital Rapor Pendidikan telah diintegrasikan secara optimal dalam proses evaluasi dan perencanaan mutu pendidikan di SMP Negeri 1

Jepon. Sekolah memanfaatkan data dari platform tersebut untuk menilai capaian indikator pendidikan seperti literasi, numerasi, iklim sekolah, dan kompetensi guru.

1. Rapor Pendidikan dan Profil Pendidikan berperan penting sebagai dasar dalam perencanaan berbasis data (PBD). Sekolah menyusun program dan kegiatan berdasarkan analisis capaian indikator, sehingga lebih terarah dan tepat sasaran.
2. Dampak positif dari pemanfaatan platform digital ini terlihat dalam peningkatan efektivitas perencanaan, partisipasi guru, serta perbaikan hasil asesmen nasional. Sekolah mengalami peningkatan mutu yang signifikan, terutama dalam literasi dan numerasi siswa.
3. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal literasi digital tenaga pendidik dan ketergantungan pada operator sekolah. Untuk itu diperlukan peningkatan kapasitas SDM agar pemanfaatan data lebih merata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek. (2023). Panduan Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen
- Suryadi, A. (2021). Manajemen Pendidikan Berbasis Data. Bandung: Remaja Rosdakarya
- OECD. (2020). Education at a Glance. OECD Publishing.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014).
*Qualitative Data Analysis: A
Methods Sourcebook* (3rd ed.).
California: SAGE Publications..

Kemendikbudristek. (2023). Platform
Rapor Pendidikan: Data untuk
Perbaikan Mutu Sekolah. Diakses
dari
<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id> *Journal of Educational
Innovation*, 10(1), 23–35.

UNESCO. (2021). *Education Data Use for
Decision Making: Best Practices
from Southeast Asia*. Paris:
UNESCO Publishing.